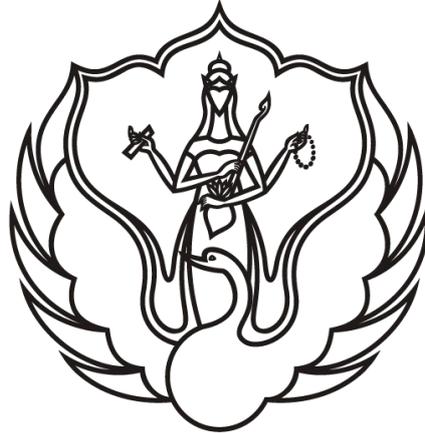


**PENERAPAN BENTUK BUNGA LOTUS DI DALAM  
*TROPICAL BOMBER***



**PENCIPTAAN**

**Reni Nur Ermawati**

**1511885022**

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2020**

Tugas Akhir Kriya Seni berjudul :

**PENERAPAN BENTUK BUNGA LOTUS DI DALAM *TROPICAL BOMBER***

Diajukan oleh Reni Nur Ermawati, NIM 1511885022, Program Studi S-1 Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90617), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal ..... dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



Nurhadi Siswanto, M.Phil.

NIP 19770103 200604 1001/NIDN  
0003017704

Pembimbing II/Anggota



Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A.

NIP 19770418 200501 2001/NIDN  
0018047703

Mengetahui :

Ketua Jurusan Kriya selaku Ketua Tim Pembina Tugas Akhir



Dr. Yulriawan Dafri, M.Hum.

NIP 19620729 199002 1001/NIDN 0029076211

**A. Judul : PENERAPAN BENTUK BUNGA LOTUS DALAM TROICAL BOMBER**  
**B. Abstrak**

Oleh : Reni Nur Ermawati, NIM 1511885022, Program Studi S-1 Kriya Seni,  
Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, email:  
reninurermawati211@gmail.com

**INTISARI**

Tanaman Lotus digolongkan dalam famili *Nelumboceae*. Tanaman Lotus dapat tumbuh dengan baik pada daerah yang beriklim tropis. Tanaman air yang tumbuh menjalar ini memiliki rimpang tebal dan bersisik dengan bunga dan daun yang keluar langsung dari rimpangnya yang berada di dasar kolam. Lotus memiliki bunga berwarna merah jambu, putih dan kuning. Tanaman Lotus ini dapat dimanfaatkan mulai dari bunga hingga akarnya sebagai bahan olahan makanan dan bahan obat-obatan. Tanaman Lotus sudah ada sejak jaman mesir 2000 tahun sebelum masehi. Bangsa mesir menganggap Lotus sebagai lambang Dewa *nefertem*, yang memberikan kehidupan pada *Ra* (dewa matahari).

Terwujudnya karya seni ini merupakan pikiran seorang seniman yang memiliki ekspresi jiwa dan di ungkapkan dari suatu pemahaman yang diserap dalam pikiran maupun perasaan. Lewat pemahaman dari berbagai model yang diserap dalam pikiran dan perasaan akan menimbulkan ide yang baru yang tak terbatas. Untuk tujuan fungsional, motif bunga Lotus telah disesuaikan dalam hal hias-menghias pada jaket Bomber.

Karya yang diciptakan merupakan karya busana Jaket Bomber yang mengacu pada bunga Lotus. Busana yang diciptakan merupakan perwujudan dari bentuk, warna, serta keunikan bunga Lotus. Seni merupakan sesuatu yang terus berubah seiring berkembangnya teknologi dan keinginan manusia. Karya ini penulis membentuk dan mendesain motif bunga Lotus yang ada dengan keadaan alam yang ada.

**Kata Kunci : Lotus, *Nelumboceae*, Jaket Bomber**

**ABSTRAC**

*Lotus plants are classified in the family Nelumboceae. Lotus plants can grow well in tropical regions. This creeping aquatic plant has thick and scaly rhizomes with flowers and leaves coming out directly from the rhizomes at the bottom of the pond. Lotus has pink, white and yellow flowers. This Lotus plant can be used from flowers to roots as food preparations and medicinal ingredients. Lotus plants have existed since the days of Egypt 2000 years BC. The Egyptians considered Lotus to be the symbol of the god Nefertem, who gave life to Ra (the sun god).*

*The realization of this work of art is the mind of an artist who has a soul expression and is expressed from an understanding that is absorbed in the mind and feeling. Through understanding of various models absorbed in thoughts and feelings will generate infinite new ideas. For functional purposes, Lotus floral motifs have been adjusted in terms of ornamental-decorating on Bomber jackets.*

*The work created is a Bomber Jacket fashion work that refers to the Lotus flower. Clothing that is created is an embodiment of the shape, color, and uniqueness of the Lotus flower. Art is something that continues to change with the development of technology and human desires. This work the author forms and designs the Lotus flower motif that exists with the existing natural conditions.*

*Keywords: Lotus, Nelumboceae, Bomber Jacket*

### C. Pendahuluan

Busana merupakan kebutuhan pokok bagi setiap orang. Busana sendiri mempunyai nilai fungsi yang menyangkut beberapa aspek, di antaranya aspek biologis; psikologis; dan aspek sosial. Busana dalam kehidupan sehari-hari sebagai tren mode semakin berkembang. jaket bomber memiliki **ciri khas** berupa desain yang menggembung atau bulky. Dilengkapi dengan resleting, **jaket** tipe ini memiliki kantong di bagian depan sisi kanan dan kiri **jaket**. **Jaket Bomber adalah busana pelengkap untuk melindungi tubuh dari hawa dingin, panas dan debu. Digunakan juga sebagai pelengkap busana.**

#### 1. Latar Belakang

Indonesia memiliki keberagaman sumber daya alam baik dari segi flora hingga fauna. Berbagai jenis flora dapat tumbuh dengan subur di Indonesia dengan iklim tropis. Salah satu dari kekayaan flora tersebut adalah tanaman Lotus. Lotus pada umumnya hidup di Rawa sebagai tanaman air. Lotus merupakan tanaman air yang dapat ditanam pada wadah maupun pot. Tanpa disadari ternyata tanaman Lotus dapat dimanfaatkan sebagai bahan olahan makanan mulai dari rimpang, biji, batang, daun hingga bunganya. Selain dimanfaatkan untuk makanan tanaman Lotus dimanfaatkan juga untuk kebutuhan kesehatan diantaranya sebagai antioksidan, mencegah infeksi, mencegah obesitas dan mencegah diabetes.

Tanaman Lotus digolongkan dalam famili *Nelumboceae*. Tanaman Lotus dapat tumbuh dengan baik pada daerah yang beriklim tropis. Tanaman air yang tumbuh menjalar ini memiliki rimpang tebal dan bersisik dengan bunga dan daun yang keluar langsung dari rimpangnya yang berada di dasar kolam. Lotus memiliki bunga berwarna merah jambu, putih dan kuning. Bunga Lotus mekar setiap bulan Juni hingga Agustus. Mahkota bunga terdapat sekumpulan benang sari berwarna kuning yang mengelilingi kepala putik, setelah layu mahkota bunga berguguran kemudian menyisakan bakal buah berbentuk kerucut terbalik dengan permukaan datar dan berlubang untuk tempat buah.

Penulis sangat tertarik dengan tanaman Lotus karena tanaman Lotus dapat tumbuh subur di daerah yang penuh dengan lumpur dan bakteri tetapi mampu tumbuh dan menghasilkan bunga yang sangat indah serta dapat bermanfaat bagi manusia. Lotus juga memiliki nilai estetis terutama pada warna bunga dan daunnya yang lebar. Ketertarikan penulis yang lain yaitu ingin memperkenalkan kepada masyarakat bahwa tanaman Lotus dapat dijadikan sebagai motif batik kemudian di aplikasikan pada Jaket Bomber serta tanaman Lotus dapat dikonsumsi mulai dari bunga hingga ke akarnya.

Penciptaan karya seni yang berjudul "*Penerapan Bentuk Bunga Lotus di dalam Tropical Bomber*" akan mengaplikasikan tanaman Lotus pada motif jaket Bomber. Motif tanaman Lotus sendiri nantinya akan dibatik menggunakan

teknik batik tulis kemudian diwarnai dengan teknik colet menggunakan pewarnaan *remasol*. Jaket *Bomber* merupakan jenis model dari jaket yang sempat *booming* di Indonesia beberapa tahun lalu setelah salah satu presiden Republik Indonesia mengenakannya, pada saat menyampaikan pengumuman di Istana Negara. Hal tersebut memberi dampak besar bagi para penikmat *fashion*, untuk tidak ketinggalan mengikuti tren mengenakan jaket *Bomber*. Jaket *Bomber* sendiri merupakan jaket yang sangat fleksibel dapat dikenakan pada daerah yang beriklim tropis.

Terinspirasi dari kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh penulis. Dimulai dari penulis yang harus laju dari Klaten ke Jogja dengan mengendarai sepeda motor ketika hendak berangkat maupun pulang dari kuliah. Ketika berangkat kuliah dipagi hari dengan cuaca yang masih cukup dingin, penulis tak pernah lupa mengenakan jaket untuk menjaga kesehatan tubuh agar tetap vit dalam menjalani aktivitas. Ketika perjalanan pulang pun penulis harus mengenakan jaket kembali. Ketika pulang kuliah mengingat perjalanan yang lumayan jauh dan memakan waktu, tetapi disisi lain penulis merasakan kegerahan di siang hari saat terik matahari yang begitu menyengat.

Permasalahan yang dirasakan penulis diatas timbullah ide untuk membuat jaket *Bomber* yang mengacu pada tiga aspek utama busana, diantaranya yakni ditinjau dari aspek biologis, penulis menciptakan jaket *Bomber* yang dapat melindungi badan dari berbagai hal yang dapat memberikan pengaruh negatif pada tubuh contohnya paparan hawa dingin dan panas matahari serta dari debu kotor ketika mengendarai sepeda motor. Mengacu pada aspek psikologis yakni menambah keyakinan dan rasa percaya diri yang tinggi bagi sipemakai. Dapat memberi rasa nyaman dengan menciptakan potongan jaket yang longgar. Mengacu pada aspek social yakni membuat model jaket *Bomber* dengan menerapkan norma-norma kesopanan dalam pemilihan model jaket.

Penciptaan jaket *Bomber* ini penulis menciptakan jaket *Bomber* dengan menampilkan keindahan dari tanaman Lotus yang diselesaikan dengan menggunakan teknik batik tulis, kemudian diwarnai menggunakan pewarnaan *remasol* dengan teknik colet. Motif Lotus tersebut kemudian dipotong sesuai dengan desain yang sudah digambar kemudian proses penempelan motif pada jaket *Bomber* dengan menggunakan teknik jahit.

Penciptaan jaket *Bomber* ini penulis ingin memberikan desain serta bahan yang berbeda dari jaket *Bomber* pada umumnya, dengan mengingat penulis ingin menciptakan jaket *Bomber* yang dapat nyaman dikenakan oleh pengendara sepeda motor. Penulis memilih kain *corduroy* sebagai bahan utama dalam pembuatan jaket *Bomber*. Kemudian disisi lain penulis menambahkan kain berbahan tipis dan terawang yakni kain organdi, organza dot dan sifon dot bertujuan agar udara dapat tersirkulasi dengan baik dan tidak menimbulkan gerah ketika dikenakan disiang hari.

Penulis memilih menggunakan kain berbahan tipis yang terawang dengan bertujuan memberi efek tidak kegerahan pada saat siang hari. Selain itu Jaket *Bomber* dengan menggunakan bahan *corduroy* yang diciptakan agar memberikan hangat saat hawa dingin pagi hari. Penggabungan dari kedua kain yang berbahan tipis dan tebal bertujuan untuk memenuhi kebutuhan *fashion*, selain itu untuk melindungi tubuh dari hawa dingin di pagi hari dan hawa panas

pada siang hari. Kain yang digunakan selain *organza* dan *corduroy* yakni kain mori primisima, kain mori primisima digunakan untuk membatik motif Lotus yang akan di tempelkan pada bagian-bagian tertentu dalam jaket *Bomber*, motif Lotus ditempel pada bagian-bagian jaket *Bomber* dengan menggunakan teknik jahit aplikasi pada bagian pinggir motif Lotus. Teknik pewarnaan yang digunakan untuk mewarnai Lotus yakni menggunakan teknik colet dengan menggunakan pewarna sintetis remasol. Warna bunga Lotus yang penulis pilih yakni warna merah muda dan kuning.

## 2. Rumusan

- a. Bagaimana menstilasi desain bentuk bunga Lotus menjadi motif Jaket *Bomber*,
- b. Bagaimana perwujudan aplikasi bentuk motif bunga Lotus pada Jaket *Bomber* ?

## 3. Teori dan Metode

### a. Teori

Teori Menurut A.A.M. Djelantik, hal-hal yang indah dapat dibagi atas dua golongan, yaitu; yang pertama keindahan alami yang tidak dibuat oleh manusia, sedangkan yang kedua adalah hal-hal indah yang diciptakan dan diwujudkan oleh manusia. Selanjutnya A.A.M. Djelantik menjelaskan unsur-unsur dari estetika ada tiga yaitu :wujud/rupa (*appereance*), bobot/isi (*content/substance*) dan penampilan/penyajian (*presentation*)

Ergonomi (*ergonomics*), dalam proses desain merupakan aspek yang sangat penting dan bersifat baku. Bagaimanapun juga, perencanaan hubungan antara manusia dengan benda atau hubungan antara pengguna dengan produk yang hendak dibuat. Pada dasarnya ergonomi diterapkan dan di pertimbangkan dalam proses perencanaan sebagai upaya untuk mendapatkan hubungan serasi dan optimal antara produk dengan produk yang digunakannya ( Palgunadi, 2008:71).

Batik merupakan bahasa yang mudah dipahami, batik adalah membuat kain bermotif dengan menggunakan lilin malam panas sebagai perintang warnanya, untuk menghalangi pewarna masuk pada saat proses pewarnaannya, baik menggunakan teknik celup maupun pencoletan. Secara etimologi, kata batik berasal dari sari bahasa jawa”amba” yang berarti luas lebar kain, dan “titik”atau matik (kata kerja membuat titik) yang kemudian berkembang menjadi istilah “batik” yang berate menghubungkan titik-titik menjadi gambar tertentu pada kain yang luas dan lebar (Wulandari, 2011:4) menggunakan teknik batik tulis dengan menggunakan alat bantu canting. Zat warna yang digunakan berupa zat warna remasol dengan menggunakan teknik pewarnaan colet.

### b. Metode

Ide dituangkan kedalam bentuk sketsa alternatif sebagai rancangan awal proses ini. Dalam perancangan jaket bomber, sketsa dibuat dengan mempertimbangkan beberapa aspek seperti siluet atau garis luar bentuk busana. Perancangan busana mempertimbangkan bahan material busana yang digunakan serta teknik konstruksi guna mewujudkan karya. Beberapa

sketsa alternatif tersebut nantinya akan dipilih sketsa terbaik untuk diwujudkan. Langkah selanjutnya adalah pembuatan pola konstruksi dengan ukuran sebenarnya secara terperinci.

Metode penciptaan karya ini mengacu pada penelitian *practice based research*. Pada jurnal perintis pendidikan fakultas seni lukis dan seni reka UiTM yang mengacu pada metode *practice based research* menjelaskan bahwa latihan mendasar yang mengacu pada reset adalah cara yang paling sesuai untuk para seniman dan desainer sejak pengetahuan baru dari riset dapat diaplikasikan langsung dilapangan dan mempermudah bagi para periset untuk lebih menonjolkan kemampuan mereka (Marlin, Ure dan Gray, 1996:1). Pengamatan secara tidak langsung melalui majalah, buku dan internet tentang tanaman Lotus dan Jaket Bomber. Hasil dari observasi ini berupa data visual hasil penelitian pada objek yang kemudian akan dijadikan sebagai sumber ide penciptaan. Dari pengamatan secara langsung tersebut objek yang diambil adalah bagian bunga, daun dan buahnya.

c. Metode Pengumpulan Data

1) Studi Pustaka

Metode ini dilakukan untuk mengumpulkan bahan, materi, serta data dari buku, majalah fashion, website, maupun media lainnya. Pengumpulan data melalui literatur (buku-buku, majalah, kamus, dan lain sebagainya) yang erat hubungannya dengan tema penciptaan dalam karya tugas akhir ini. Hal ini dilakukan memudahkan dalam desain.

2) Observasi

Pengamatan secara langsung pada objek, yaitu bunga Lotus di rawa. Hasil dari observasi ini berupa data visual hasil penelitian pada objek yang kemudian akan dijadikan sebagai sumber ide penciptaan. Dari pengamatan secara langsung tersebut objek yang diambil adalah bagian daun, bunga, dan buahnya.

#### D. Hasil Pembahasan



Gambar 90. Karya 1 “Lotus Merah dan Lotus Kuning”

Judul	: Dua Sisi
Media	: Kain Corduroy, Kain Mori Primisima, Kain Organza Dot
Teknik	: Batik Tulis
Warna	: Remasol
Perancang	: Reni Nur Ermawati
Tahun	: 2019

Karya ketiga ini berjudul Dua Sisi terlihat pada penempatan motif Lotus bagian depan menampilkan keindahan bunga Lotus berwarna merah jambu yang bermekaran kemudian pada bagian belakang menampilkan keindahan bunga Lotus berwarna kuning serta menampilkan keindahan bunga Lotus dalam satu ikat terdapat dalam bidang lingkaran dengan menampilkan keindahan dari perpaduan bunga Lotus berwarna kuning dan merah jambu. Pemilihan desain jaket ini penulis menampilkan desain yang simple pada bagian dada bagaian depan dan belakang memilih menggunakan bahan organza dot dengan berbahan tipis dan terawang agar memberikan rasa nyaman bagi pengguna. Pemilihan bahan menggunakan kain Corduroy yang lumayan tebal dengan bertujuan agar ketika digunakan pada cuaca dingin dapat menghangatkan, kemudian di sisi lain penulis memilih menggunakan kain organza dot dengan berbahan tipis dan terawang tetapi tetap masih nyaman dan sopan dikenakan, dengan bertujuan agar tidak kegerahan pada cuaca panas disiang hari. Pemilihan warna kain organza dot dan kain Corduroy di samakan agar terlihat harmonis yakni warna merah hati. Teknik yang digunakan dalam penempelan motif pada busana ini menggunakan teknik temple motif kemudian diselesaikan dengan teknik jahit aplikasi. Perbedaan model jaket ini dengan yang lainnya yakni penambahan furing dalam jaket tersebut dengan bertujuan memberi rasa hangat dan nyaman ketika digunakan pada cuaca dingin dipagi hari dalam pemilihan furing tersebut menggunakan kain berbahan euro dengan sifat kain yang ringan dan tipis sehingga tetap memberi rasa nyaman dan tidak kegerahan disiang hari.

Penempatan motif tersebut tidak terlalu banyak, hanya terdapat pada bagian dada depan dan pada bagian belakang. Penempatan motif yang terdapat pada bidang exagon ditempelkan pada bagian kain yang berbahan organza dot. Teknik yang digunakan untuk membuat motif Lotus yakni menggunakan teknik batik tulis dengan teknik pewarnaan colet dengan menggunakan pewarnaan remasol.

Pewarnaan yang digunakan tetap menggunakan warna asli bunga lotus yakni warna kuning dan merah. Kemudian background motif dipilih dengan menggunakan warna warna cerah agar terkesan lebih ceria tetapi tetap terlihat elegant.



**Gambar 91. Karya 4 “Feminim Lotus 2”**

Judul	: Feminim Lotus 2
Media	: Kain <i>Corduroy</i> , kain mori primisima, kain organza
Teknik	: Batik Tulis
Warna	: Remasol
Perancang	: Reni Nur Ermawati
Tahun	: 2019

Karya keempat ini berjudul feminim Lotus 2, kerana penulis ingin menampilkan bahwa jaket *Bomber* dapat didesain dengan feminim dan tidak hanya digunakan dalam kalangan laki-laki saja. Pemilihan desai ini juga meliputi dalam segi kenyamanan dalam penggunaan jaket bomber terlihat dalam pemilihan desain yang masih termasuk dalam jaket yang masih sopan dikenakan pada saat diluar ruangan serta dalam pemilihan bahan yang tebal dan halus sehingga memberikan rasa nyaman dalam pemakain jaket tersebut. Selain itu pemilihan desain jaket *Bomber*, pada bagian lengan atas terbuka sehingga dapat memberi ruang untuk tubuh bergerak dengann leluasa tanpa kegerahan. Pemilihan bahan menggunakan kain *Corduroy* yang lumayan tebal dengan bertujuan ketika digunakan pada cuaca dingin dapat memberi rasa hangat, kemudian di sisi lain penulis memilih menggunakan kain organza dengan berbahan tipis dan terawang tetapi tetap masih nyaman dan sopan dikenakan, serta terlihat elegant dalam pemilihan kain organza. Pemilihan warna kain organza dan kain *Corduroy* di sesuaikan agar terlihat harmonis. Teknik yang digunakan dalam pembuatan busana ini menggunakan teknik temple motif kemudian diselesaikan dengan teknik jahit tepian pada motif.

Karya ini menampilkan keindahan dari bunga Lotus yang berwarna kuning dan merah jambu, dengan menampilkan keindahan dari bunga Lotus yang

bermekaran, motif tersebut terdapat pada bidang segitiga dan lingkaran. Penempatan motif tersebut lumayan banyak terdapat pada bagian dada depan yang menampilkan keindahan bunga Lotus yang tengah bermekaran. Kemudian pada bagian belakang menampilkan keindahan bunga Lotus satu ikat pada bidang lingkaran dan bunga Lotus yang bermekaran pada bidang segitiga sehingga mencerminkan kemegahan keindahan tanaman Lotus. Teknik yang digunakan untuk membuat motif Lotus yakni menggunakan teknik batik tulis dengan teknik pewarnaan colet dengan menggunakan pewarnaan remasol. Pewarnaan yang digunakan tetap menggunakan warna asli bunga Lotus yakni warna kuning dan merah. Kemudian background motif dipilih dengan menggunakan warna warna cerah agar terkesan lebih ceria tetapi tetap terlihat feminim.



**Gambar 94. Karya 7 “keselarasan”**

### **Karya 7**

Judul	: Keselarasan
Media	: Kain <i>Corduroy</i> , kain mori primisima, kain sifon dot
Teknik	: Batik Tulis
Warna	: Remasol
Perancang	: Reni Nur Ermawati
Tahun	: 2019

Karya kelima ini berjudul keselarasan, pada jaket ini penulis memilih model dengan potongan simple dengan pemilihan kain sifon dot pada bagian badan atas. Penempatan motifnya terdapat pada bagian depan dengan menampilkan keindahan motif bunga Lotus yang bermekaran. Untuk menambah keindahan tanaman Lotus dibatik dalam bidang lingkaran, exagon, segitiga dan oval. Pemilihan bahan menggunakan kain *Corduroy* yang lumayan tebal dengan bertujuan agar ketika digunakan pada cuaca dingin dapat memberi rasa hangat, kemudian di sisi lain penulis memilih menggunakan kain sifon dot dengan berbahan tipis dan terawang tetapi tetap memberi rasa nyaman dan sopan ketika dikenakan. Selain itu dalam pemilihan kain pendamping kain sifon dot bertujuan untuk memberikan rasa nyaman bagi pengguna, agar tidak merasa kegerahan ketika menggunakan jaket

tersebut disiang hari yang terik. Pemilihan warna kain sifon dot dan kain *Corduroy* di sesuaikan agar terlihat harmonis. Teknik yang digunakan dalam pembuatan busana ini menggunakan teknik temple motif kemudian diselesaikan dengan teknik jahit tepian pada motif.

Penempatan motif hanya pada bagian depan dan belakang dengan motif yang terdapat pada bidang lingkaran. Teknik yang digunakan untuk membuat motif Lotus yakni menggunakan teknik batik tulis dengan teknik pewarnaan colet dengan menggunakan pewarnaan remasol. Pewarnaan yang digunakan tetap menggunakan warna asli bunga lotus yakni warna kuning dan merah jambu.

#### **E. Kesimpulan**

Berbagai proses yang sudah dilalui dalam menciptakan karya jaket Bomber ini melalui berbagai hal dan berbagai keadaan sehingga mempengaruhi dalam proses penciptaan busana jaket Bomber dengan menggunakan motif batik bunga Lotus sebagai motif utamanya. Karya tugas akhir ini terwujud jaket Bomber dengan menggunakan tanaman Lotus sebagai motifnya. Motif tanaman Lotus tidak mengubah bentuk dari tanaman Lotus asli, namun didalamnya bentuk tanaman Lotus terdapat isen-isen batik tulis yang berupa cecek, dan yang lainnya. Tanaman Lotus melalui proses pematikan tulis serta melalui proses pewarnaan colet. Kemudian motif tanaman Lotus yang sudah melalui pematikan dan pewarnaan, motif tersebut ditempelkan pada bagian-bagian jaket Bomber yang sudah dikehendaki. Irama dalam desain tanaman Lotus dapat dirasakan melalui pengelihatian dengan cara membuat motif tanaman Lotus satu dengan yanglainnya melalui pengulangan yang dinamis. Pemilihan warna motif tanaman Lotus ini menggunakan warna asli bunganya yakni warna merah muda dan kuning. Motif tanaman Lotus yang dimasukan kedalam jaket Bomber menambah daya tarik jaket tersebut karena menunjang tema tropical Bomber yang simple, tidak menyebabkan kedinginan pada cuaca dingin dan tidak kegerahan pada saat siang hari. Memberi kesan stylis dan santai, terlihat pada pemilihan model potongan jaket, kemudian terlihat dari pada pemilihan motif yang berbeda-beda sehingga membuat jaket Bomber ini terlihat tidak monoton

Bahan yang digunakan untuk membuat jaket Bomber ini adalah kain primisima, kain organdi, kain organza dot, kain sifon dot dan kain *Corduroy*. Kain *Corduroy* sendiri memiliki dua jenis yakni kain *Corduroy* yang tebal dan kain *Corduroy* yang tipis, dalam penciptaan jaket Bomber ini penulis memilih menggunakan kain *Corduroy* yang tebal berbahan katun berserat pelintir, karena agar pada saat cuaca dingin tetap terasa hangat. Pemilihan kain organdi, organza dot, sifon dot yang lumayan tipis dan terawang karena agar terlihat lebih stylis dan elegan, kemudian pemilihan kain yang tipis dan terawang agar ketika cuaca yang panas disiang hari tidak terasa kegerahan dan udarapun dapat tersirkulasi dengan baik. Jaket Bomber dipilih karena penulis melihat dari timbulnya permasalahan yang dirasakan ketika berangkat dan pulang kuliah perlu menggunakan jaket yang dapat melindungi dirinya dari hawa dingin dan panas. Pemakai jaket Bomber ini tentunya orang yang energik sesuai dengan kesan yang ditimbulkkan oleh jaket tersebut. Jaket Bomber ini dapat dikenakan dari kalangan remaja hingga dewasa karena jaket ini mudah diterima di masyarakat dan digunakan dalam sehari-hari. Berbagai proses telah dilalui maka terciptalah delapan karya.

Kendala yang dihadapi dalam proses pembuatan karya ini adalah bahwa tanaman Lotus masih jarang sekali ditanam didaerah tempat tinggal penulis. Tanaman Lotus terdapat banyak tumbuh subur di rawa pening daerah kabupaten Semarang. Untuk mendapatkan Data-data tersebut penulis mendapatkannya melalui buku dan majalah.

Karya tugas akhir ini merupakan langkah awal yang dilakukan untuk menciptakan ide-ide dari pengalaman visual dengan diwujudkan menggunakan teknik batik tulis dan pewarna kimia. Karya batik tulis yang dituangkan pada bomber jaket ini bertujuan untuk mengajak masyarakat untuk tetap menggunakan teknik tradisional batik tulis dan menciptakan inovasi-inovasi baru yang terdapat dilingkungan sekitar dalam pembuatannya. Penciptaan karya dengan inovasi baru perlu mempertimbangkan aturan dan jalur yang benar. Pembuatan sebuah karya seharusnya melalui sebuah persiapan yang matang demi kelancaran prosesnya. Sesuatu dengan hasil yang sempurna tidak akan didapatkan melalui cara yang mudah dan cepat. Dibutuhkan proses panjang yang harus dilalui demi terciptanya karya yang sempurna, ide dan gagasan juga harus didukung dengan landasan yang kuat. Eksperimen warna dan eksperimen pencoletan warna harus terus dilakukan agar tercipta hasil atau warna yang diinginkan. Eksplorasi bentuk dan perancangan busana harus terus digali agar tercipta busana ataupun karya yang diinginkan. Karya seni ini masih banyak kekurangan sehingga penulis berharap kritik dan saran yang membangun demi terwujudnya karya yang lebih baik, semoga dalam proses kreatif ini akan terus berkembang dan berlanjut.

## F. DAFTAR PUSTAKA

- Barnard Malcolm, (1996), *Fashion Sebagai Komunikasi*, Yogyakarta.
- Djelantik A.A.M., (1999), *Estetika Sebuah Pengantar*, Bandung Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Ernawati, Nelmira Izwerni Weni, (2008), *Tata Busana Jilid*, Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Goet Poespo., (2001), *Jaket Mantel dan Vest*, Yogyakarta : Kanisius.
- Hasanah Uswatun,Prabawati,Noerharyono, (2011), *MenggambarBusana*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kartika Dharsono Sony, Perwira Nanang Ganda, (2004), *Pengantar Estetika*, Bandung : Rekayasa Sains.
- Malin, J, Ure j. And Gray C. 1996, *The Gap: Addressing Practice Based Research Training Requirements For Designers*, The Robert Gordon University, Aberdeen, United Kingdong
- Palgunadi Bram, (2008), *Desain Produk Aspek-aspek Desain*, Bandung : ITB.
- Redaksi Agro Media, (2008), *Agar Tanaman Hias Tampil Cantik*, Cent.1,Jakarta: Agro Media.
- Redaksi Agro Media, (2008), *Ensiklopedi Tanaman Hias*, Jakarta: PT Agro Media Pustaka.
- Wulandari, Ari. 2011. *Batik Nusantara: Makna Filosofis, Cara Pembuatan dan Industry Batik*. Yogyakarta: Andi Offset